

OPINI PELAJAR SMA SURABAYA TERHADAP BERITA PEMUKULAN
WARTAWAN OLEH SISWA SMA 6 JAKARTA

(Studi Deskriptif Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Pemukulan Wartawan Oleh
Siswa SMA 6 Jakarta Pada Pemberitaan Televisi)

SKRIPSI



Oleh :

ALVINA ROSALINA
0643010307

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2012

**OPINI PELAJAR SMA SURABAYA TERHADAP PEMUKULAN
WARTAWAN OLEH SISWA SMA 6 JAKARTA**
(Studi Deskriptif Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Pemukulan Wartawan Oleh
Siswa SMA 6 Jakarta Pada Pemberitaan Televisi)

Disusun Oleh :

ALVINA ROSALINA
NPM 0643010307

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 20 Januari 2012

Pembimbing Utama

1. Ketua

Juwito S.Sos, M.Si
NPT. 3 6704 95 0036 1

Juwito S.Sos, M.Si
NPT. 3 6704 95 0036 1

Tim Penguji,

2. Sekretaris

Dra. Sumardijjati, M.si
NIP. 196203231993092001

3. Anggota

Drs. Kusnarto, M.si
NIP. 1955808011984021001

Mengetahui,

DEKAN
Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

OPINI PELAJAR SMA SURABAYA TERHADAP BERITA PEMUKULAN
WARTAWAN OLEH SISWA SMA 6 JAKARTA

(Studi Deskriptif Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Pemukulan Wartawan Oleh
Siswa SMA 6 Jakarta Pada Pemberitaan Televisi)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur



Oleh :

ALVINA ROSALINA

NPM 0643010307

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2012

**OPINI PELAJAR SMA SURABAYA TERHADAP PEMUKULAN
WARTAWAN OLEH SISWA SMA 6 JAKARTA**
(Studi Deskriptif Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Pemukulan Wartawan Oleh
Siswa SMA 6 Jakarta Pada Pemberitaan Televisi)

Disusun Oleh :

ALVINA ROSALINA
NPM 0643010307

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 20 Januari 2012

Pembimbing Utama

Juwito S.Sos, M.Si
NPT. 3 6704 95 0036 1

Tim Penguji,

1. Ketua

Juwito S.Sos, M.Si
NPT. 3 6704 95 0036 1

2. Sekretaris

Dra.Sumardijjati, M.si
NIP. 196203231993092001

3. Anggota

Drs. Kusnarto, M.si
NIP. 1955808011984021001

Mengetahui,

DEKAN
Dra.Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

KATA PENGANTAR

OPINI PELAJAR SMA SURABAYA TERHADAP PEMUKULAN
WARTAWAN OLEH SISWA SMA 6 JAKARTA

(Studi Deskriptif Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Pemukulan Wartawan Oleh
Siswa SMA 6 Jakarta Pada Pemberitaan Televisi)

Disusun Oleh :

ALVINA ROSALINA

0643010307

Telah Disetujui Untuk Mengikuti Ujian skripsi

Menyetujui

Pembimbing Utama

Juwito S.Sos, M.Si

NPT. 3 6704 95 0036 1

Mengetahui

DEKAN

Drs.Hj.Suparwati, Msi

NIP. 195507181983022001

Segala Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “OPINI PELAJAR SMA SURABAYA TERHADAP BERITA PEMUKULAN WARTAWAN OLEH SISWA SMA 6 JAKARTA” (Studi Deskriptif Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Pemukulan Wartawan Oleh Siswa SMA 6 Jakarta Pada Pemberitaan Televisi) dapat penulis susun dan terselesaikan dengan baik.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Juwito, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan serta motivasi kepada penulis. Dan penulis juga banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril, spiritual maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rasulullah Muhammad SAW untuk inspirasi serta tuntunan yang senantiasa mengilhami penulis dalam rangka “perjuangan” memaknai hidup.
2. Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor UPN “Veteran” Jatim.
3. Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN “Veteran” Jatim.
4. Juwito, S.Sos, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim dan sebagai pembimbing utama.
5. Drs. Syaifuddin Zuhri, M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi maupun Staf Karyawan FISIP hingga UPN “Veteran” Jatim pada umumnya.

7. Kedua Orang Tua saya, mamaku tercinta yang sedang menunggu kelahiran cucu pertamanya, Bapakku yang pasti bias melihatku bahagia di atas sana, I love you ma..pa..
Terima kasih yang tiada hentinya atas segala pengorbanan dan perjuangan tulus suci untuk menjadikanku manusia yang mampu memahami dan menjalani kehidupan serta dukungan menjalani semua proses ini dan doa-doa yang tiada henti. Sungguh doamu tiada pernah percuma.
8. Teman-teman angkatan 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, yang tidak pernah berhenti memberi suportnya, Terima kasih sekali.

Penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini akan ditemukan banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi semua pihak secara umumnya dan penulis khususnya.

Surabaya, 20 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.4.1 Secara Teoritis	12
1.4.2 Secara Praktis	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.2 Fungsi Media	16
2.3 Berita Pemukulan	18
2.4 Pemirsa Televisi	20
2.5 Pengertian Opini	23

2.6 Kasus Pemukulan Wartawan Oleh Siswa SMA 6 Jakarta.....	28
2.7 Teori S-O-R.....	32
2.8 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Definisi Operasional	37
3.2 Berita Pemukulan Wartawan Oleh Siswa SMA 6 Jakarta di Televisi.....	39
3.3 Jenis Penelitian	41
3.4 Pengukuran Variabel	41
3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	46
3.5.1 Populasi	46
3.5.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	46
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data	49
3.5.4 Metode Analisis Data.....	50
3.6 Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	52
4.1.1 Gambaran Umum Pelajar SMA Surabaya	52
4.1.2 Berita Pemukulan Wartawan Oleh Siswa SMA 6 Jakarta di Televisi.....	54
4.2 Penyajian Data Analisis dan Analisis Data.....	57
4.2.1 Identitas Responden	58
4.2.1.1 Jenis Kelamin Responden.....	58

4.3 Deskripsi Subjek.....	59
4.3.1 Frekuensi Menyaksikan Hingga Akhir Tayangan.....	59
4.3.2 Durasi Dalam Menonton Tayangan.....	60
4.4 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Berita Pemukulan Wartawan Oleh Siswa SMA 6 Jakarta di Televisi	62
4.4.1 Opini Pelajar SMA tentang adanya tayangan kronologi pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta	62
4.4.2 Opini Pelajar Surabaya Terhadap Alibi Siswa SMA 6 Jakarta Yang Merampas Kaset Rekaman Milik Wartawan	63
4.4.3 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Pernyataan Wartawan Bahwa Mereka Adalah Pihak Yang Dirugikan atas Peristiwa Tersebut.....	65
4.4.4 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Tindakan Wartawan Yang Menerudkan Ke Jalur Hukum.....	66
4.4.5 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Pernyataan Bahwa Siswa Yang Terlibat Dalam Bentrokan Dengan Wartawan Harus Diproses Secara Hukum.....	67
4.4.6 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Tindakan Wartawan Yang Memicu Tawuran Kembali.....	69
4.4.7 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Terhadap Tayangan Berita Pemukulan Wartawan Oleh Siswa	

SMA 6 Jakarta Adalah Tayangan Negatif.....	70
4.4.8 Opini Pelajar SMA Surabaya Tentang Penyataan Wartawan Yang Meliput Tawuran Untuk Unsur Berita.....	71
4.4.9 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Tayangan Pemukulan Wartawan Oleh Siswa SMA 6 Jakarta Dianggap Memicu Perilaku Tawuran Di Kalangan Pelajar.....	72
4.5 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Tayangan dan Pemberitaan Tentang Anarkisme Pelajar.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	77
Lampiran 2. Tabel Hasil Pengolahan Data 1	80
Lampiran 3. Tabel Hasil Pengolahan Data 2	82
Lampiran 4. Tabel Hasil Pengolahan Data 3	84
Lampiran 5. Data BPS Pelajar SMA di kota Surabaya	86
Lampiran 6. Gambar Potongan Video	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Usia Responden.....	58
Tabel 2.1	Frekuensi Responden dalam menyaksikan tayangan berita hingga akhir acara.....	60
Tabel 2.2	Durasi dalam menonton tayangan berita pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta di televisi.....	61
Tabel 3.1	Opini tentang adanya tayangan kronologi pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta di televisi.....	63
Tabel 3.2	Opini terhadap alibi siswa SMA 6 Jakarta yang merampas kaset rekaman milik wartawan karena tidak mau beritanya dieksploitasi.....	64
Tabel 3.3	Opini terhadap pernyataan wartawan bahwa mereka adalah pihak yang dirugikan atas terjadinya peristiwa tersebut	65
Tabel 3.4	Opini terhadap tindakan wartawan yang meneruskan ke jalur hukum.....	66
Tabel 3.5	Opini terhadap pernyataan bahwa siswa yang terlibat dalam bentrokan dengan wartawan harus diproses secara hukum.....	68
Tabel 3.6	Opini terhadap tindakan wartawan yang memicu tawuran kembali.....	69
Tabel 3.7	Opini terhadap pernyataan bahwa tayangan pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta adalah tayangan negatif.....	70
Tabel 3.8	Opini tentang pernyataan wartawan yang meliput tawuran untuk unsur berita.....	71
Tabel 3.9	Opini pelajar SMA Surabaya terhadap tayangan pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta dianggap dapat memicu perilaku tawuran di kalangan pelajar.....	72
Tabel 4.1	Opini terhadap tayangan dan pemberitaan tentang anarkisme pelajar.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Model Teori S-O-R	34
Gambar 1.2 Gambar Kerangka Berpikir	36
Gambar Potongan Video 1.....	91
Gambar Potongan Video 2.....	91
Gambar Potongan Video 3.....	92
Gambar Potongan Video 4.....	92
Gambar Potongan Video 5.....	93
Gambar Potongan Video 6.....	93
Gambar Potongan Video 7.....	94
Gambar Potongan Video 8.....	94
Gambar Potongan Video 9.....	95
Gambar Potongan Video 10.....	95
Gambar Potongan Video 11.....	96
Gambar Potongan Video 12.....	96

ABSTRAKS

ALVINA ROSALINA, OPINI PELAJAR SMA SURABAYA TERHADAP BERITA PEMUKULAN WARTAWAN OLEH SISWA SMA 6 JAKARTA (Studi Deskriptif Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Pemukulan Wartawan Oleh Siswa SMA 6 Jakarta Pada Pemberitaan Televisi)

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui opini pelajar SMA di Surabaya mengenai pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta pada pemberitaan televisi. Opini adalah pengekspresian suatu sikap mengenai persoalan yang mengandung pertentangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penarikan sample dari penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan pertimbangan sebagai contoh kasus yang ada di masyarakat yang mana memiliki hubungan dan kepentingan dengan pelajar SMA di kota Surabaya. Dari pembahasan yang dilakukan peneliti maka hasil temuan dan analisis data yang dilengkapi dengan penyajian data terangkum dalam bentuk tabel – tabel frekuensi

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah responden memberikan opini yang netral terhadap pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta pada pemberitaan televisi.

ABSTRACT

ALVINA ROSALINA, OPINION OF SURABAYA SENIOR HIGH SCHOOL STUDENT JOURNALIST BEATING BY JAKARTA 6 SENIOR HIGH SCHOOL STUDENT (Descriptive Opinion Of Surabaya Senior High School Student Beating Journalists Against By Jakarta 6 Senior High School On News Television)

The purpose of this study the authors did was to find out lots of Surabaya Senior High School Student opinion on beating journalists by Jakarta 6 Senior High School on news television. Opinion is the expression of an attitude on the issue containing the conflict.

The method used in this study is a research method kuantitatif. Then fixed sample for this study are using purposive sampling with consideration as examples of cases that exist in society which have the relationships and interests with Surabaya Senior High School student. From the discussion conducted research findings and analysis of the data that comes with the presentation of the data summarized in tabular form - the frequency table

Conclusions in this study were the respondents gave a neutral opinion of journalists beating against by Jakarta 6 Senior High School student on news television.

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “OPINI PELAJAR SMA SURABAYA TERHADAP BERITA PEMUKULAN WARTAWAN OLEH SISWA SMA 6 JAKARTA” (Studi Deskriptif Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Pemukulan Wartawan Oleh Siswa SMA 6 Jakarta Pada Pemberitaan Televisi) dapat penulis susun dan terselesaikan dengan baik.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Juwito, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan serta motivasi kepada penulis. Dan penulis juga banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril, spiritual maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rasulullah Muhammad SAW untuk inspirasi serta tuntunan yang senantiasa mengilhami penulis dalam rangka “perjuangan” memaknai hidup.
2. Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor UPN “Veteran” Jatim.
3. Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN “Veteran” Jatim.
4. Juwito, S.Sos, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim dan sebagai pembimbing utama.

5. Drs. Syaifuddin Zuhri, M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi maupun Staf Karyawan FISIP hingga UPN “Veteran” Jatim pada umumnya.
7. Kedua Orang Tua saya, Terima kasih yang tiada hentinya atas segala pengorbanan dan perjuangan tulus suci untuk menjadikanku manusia yang mampu memahami dan menjalani kehidupan serta dukungan menjalani semua proses ini dan doa-doa yang tiada henti dari seorang mama.
8. Teman-teman angkatan 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, yang tidak pernah berhenti memberi suportnya, Terima kasih sekali.

Penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini akan ditemukan banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi semua pihak secara umumnya dan penulis khususnya.

Surabaya, 20 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.4.1 Secara Teoritis	12
1.4.2 Secara Praktis	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.2 Fungsi Media.....	16
2.3 Berita Pemukulan	18
2.4 Pemirsa Televisi	20
2.5 Pengertian Opini.....	23

2.6 Kasus Pemukulan Wartawan Oleh Siswa SMA 6 Jakarta.....	28
2.7 Teori S-O-R	32
2.8 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Definisi Operasional.....	37
3.2 Berita Pemukulan Wartawan Oleh Siswa SMA 6 Jakarta di Televisi	39
3.3 Jenis Penelitian	41
3.4 Pengukuran Variabel	41
3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	46
3.5.1 Populasi.....	46
3.5.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	46
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5.4 Metode Analisis Data.....	50
3.6 Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	52
4.1.1 Gambaran Umum Pelajar SMA Surabaya	52
4.1.2 Berita Pemukulan Wartawan Oleh Siswa SMA 6 Jakarta di Televisi	54
4.2 Penyajian Data Analisis dan Analisis Data.....	57
4.2.1 Identitas Responden.....	58
4.2.1.1 Jenis Kelamin Responden.....	58

4.3 Deskripsi Subjek	59
4.3.1 Frekuensi Menyaksikan Hingga Akhir Tayangan.....	59
4.3.2 Durasi Dalam Menonton Tayangan	60
4.4 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Berita Pemukulan Wartawan Oleh Siswa SMA 6 Jakarta di Televisi	62
4.4.1 Opini Pelajar SMA tentang adanya tayangan kronologi pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta.....	62
4.4.2 Opini Pelajar Surabaya Terhadap Alibi Siswa SMA 6 Jakarta Yang Merampas Kaset Rekaman Milik Wartawan	63
4.4.3 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Pernyataan Wartawan Bahwa Mereka Adalah Pihak Yang Dirugikan atas Peristiwa Tersebut.....	65
4.4.4 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Tindakan Wartawan Yang Menerudkan Ke Jalur Hukum.....	66
4.4.5 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Pernyataan Bahwa Siswa Yang Terlibat Dalam Bentrokan Dengan Wartawan Harus Diproses Secara Hukum.....	67
4.4.6 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Tindakan Wartawan Yang Memicu Tawuran Kembali.....	69
4.4.7 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Terhadap Tayangan Berita Pemukulan Wartawan Oleh Siswa	

SMA 6 Jakarta Adalah Tayangan Negatif.....	70
4.4.8 Opini Pelajar SMA Surabaya Tentang Penyataan Wartawan Yang Meliput Tawuran Untuk Unsur Berita.....	71
4.4.9 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Tayangan Pemukulan Wartawan Oleh Siswa SMA 6 Jakarta Dianggap Memicu Perilaku Tawuran Di Kalangan Pelajar.....	72
4.5 Opini Pelajar SMA Surabaya Terhadap Tayangan dan Pemberitaan Tentang Anarkisme Pelajar.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	77
Lampiran 2. Tabel Hasil Pengolahan Data 1	80
Lampiran 3. Tabel Hasil Pengolahan Data 2	82
Lampiran 4. Tabel Hasil Pengolahan Data 3	84
Lampiran 5. Data BPS Pelajar SMA di kota Surabaya	86
Lampiran 6. Gambar Potongan Video	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Usia Responden.....	58
Tabel 2.1	Frekuensi Responden dalam menyaksikan tayangan berita hingga akhir acara.....	60
Tabel 2.2	Durasi dalam menonton tayangan berita pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta di televisi.....	61
Tabel 3.1	Opini tentang adanya tayangan kronologi pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta di televisi.....	63
Tabel 3.2	Opini terhadap alibi siswa SMA 6 Jakarta yang merampas kaset rekaman milik wartawan karena tidak mau beritanya dieksploitasi.....	64
Tabel 3.3	Opini terhadap pernyataan wartawan bahwa mereka adalah pihak yang dirugikan atas terjadinya peristiwa tersebut	65
Tabel 3.4	Opini terhadap tindakan wartawan yang meneruskan ke jalur hukum.....	66
Tabel 3.5	Opini terhadap pernyataan bahwa siswa yang terlibat dalam bentrokan dengan wartawan harus diproses secara hukum.....	68
Tabel 3.6	Opini terhadap tindakan wartawan yang memicu tawuran	
Tabel 3.7	Opini terhadap pernyataan bahwa tayangan pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta adalah tayangan negatif.....	70
Tabel 3.8	Opini tentang pernyataan wartawan yang meliput tawuran untuk unsur berita.....	71
Tabel 3.9	Opini pelajar SMA Surabaya terhadap tayangan pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta dianggap dapat memicu perilaku tawuran di kalangan	
Tabel 4.1	Opini terhadap tayangan dan pemberitaan tentang anarkisme pelajar.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Model Teori S-O-R	34
Gambar 1.2 Gambar Kerangka Berpikir	36
Gambar Potongan Video 1	91
Gambar Potongan Video 2	91
Gambar Potongan Video 3	92
Gambar Potongan Video 4	92
Gambar Potongan Video 5	93
Gambar Potongan Video 6	93
Gambar Potongan Video 7	94
Gambar Potongan Video 8	94
Gambar Potongan Video 9	95
Gambar Potongan Video 10	95
Gambar Potongan Video 11	96
Gambar Potongan Video 12	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan media massa saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, karena media massa mempunyai peranan menjadi penyampai informasi mengenai kejadian atau peristiwa baik yang telah terjadi dalam negeri maupun luar negeri. Media massa memiliki khalayak yang heterogen dan anonim. Selain itu, ciri dari media massa adalah kemampuannya untuk menimbulkan keserentakan (simultanety) pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarkan (Effendy, 1993:4).

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari kegiatan komunikasi. Kegiatan komunikasi tersebut tidak hanya dilakukan secara tatap muka, namun ada juga yang menggunakan alat bantu media untuk menyampaikan pesan. Media yang menyediakan jasa untuk menyampaikan pesan pada khalayak disebut media massa (Effendy, 2002:50).

Masyarakat dalam kehidupannya membutuhkan informasi untuk memenuhi segala kebutuhan yang semakin beragam. Informasi selalu berkembang seiring dengan jaman. Dapat dikatakan masyarakat tidak hanya butuh melainkan masyarakat dituntut untuk mengetahui informasi-informasi yang selalu berkembang. Dalam penyampaian informasi tidak lepas dari

proses komunikasi, yang mana dalam proses komunikasi selalu membutuhkan sarana atau media dalam menyampaikan informasinya, baik melalui media massa atau melalui media komunikasi interpersonal. Agar informasi dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, media yang digunakan harus tepat pula.

Menurut sastro (1992:23) dari beberapa media massa yang ada, televisi merupakan media massa elektronik yang paling akhir kehadirannya. Meskipun demikian, televisi merupakan media massa yang paling efektif dan banyak menarik simpati serta perhatian dari masyarakat luas. Hal ini disebabkan oleh sifat audio visualnya yang tidak dimiliki oleh media massa lainnya. Dalam hal penayangannya televisi memiliki jangkauan yang tidak terbatas. Dengan modal visual yang dimiliki, siaran televisi bersifat kumulatif dalam memberikan pesan-pesannya, karena itulah media televisi sangat bermanfaat bagi upaya pembentukan sikap maupun perilaku sekaligus perubahan pola berpikir. Media massa elektronik, terdapat beberapa macam media elektronik yaitu radio, televisi, dan internet. Radio dirasa kurang efektif dalam menyampaikan informasi karena hanya bersifat audio saja sedangkan masyarakat memerlukan informasi yang tajam, akurat, dan terpercaya, tidak hanya audio saja melainkan secara visual. Media televisi sebagai salah satu pelopor dalam penyebaran informasi dengan menggunakan perangkat satelit yang kini menjadi media yang terus berkembang pesat dan juga munculnya globalisasi informasi dimanapun bisa disaksikan melalui siaran jaringan

televisi, dengan membawa dampak yang begitu besar baik dampak positif maupun negatif.

Media televisi pada hakekatnya adalah “movie” atau “motion picture in the home” yang membuat pemirsanya tidak perlu keluar rumah untuk menontonnya. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh televisi. Keunggulan yang lain adalah televisi tersaji dalam bentuk audio visual, dengan kata lain televisi adalah perpaduan antara radio dan film dan ini menjadi daya tarik yang kuat bagi televisi. Selain mempunyai unsur kata-kata, sound effect, televisi juga mempunyai unsur visual berupa gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam pada pemirsa.

Munculnya media televisi dalam kehidupan manusia, memang menghadirkan suatu peradaban, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi. Setiap media massa melahirkan suatu efek yang bermuatan perubahan-perubahan sosial budaya manusia. Kemampuan televisi dalam menarik perhatian massa menunjukkan bahwa media tersebut menguasai jarak secara geografis dan sosiologis. Daya tarik media televisi sedemikian besar sehingga pola dan kehidupan manusia setelah kemunculan televisi berubah total. Pengaruh dari televisi lebih kuat dibandingkan dengan radio dan surat kabar. Hal ini terjadi karena kekuatan audio visual yang menyentuh segi-segi kejiwaan pemirsa dalam era reformasi dan komunikasi yang semakin berkembang pesat (Kuswandi, 1996:21-23).

Televisi memang diakui cukup kuat dalam daya tarik dan jangkauannya juga sangat luas serta mempunyai pengaruh yang sangat besar kepada setiap pemirsa yang menonton acara televisi. Media televisi banyak digunakan oleh pemirsa karena memberikan kesempatan untuk menghibur, mendidik dan lain-lain. Keberadaan televisi mempunyai jasa yang sangat besar dan berarti bagi kehidupan manusia untuk memenuhi akan hiburan serta dapat memuaskan kebutuhan pemirsa.

Mar'at dalam Effendy (1992:192) mengatakan bahwa acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan persepsi dan perasaan para penonton. Ini adalah hal yang wajar. Jadi, jika ada hal-hal yang mengakibatkan penonton terharu, terpesona bukanlah hal yang istimewa, sebab salah satu pengaruh psikologis dari televisi adalah seakan-akan televisi menghipnotis para penonton sehingga penonton hanyut dalam suasana acara televisi.

Bersamaan dengan jalannya proses penyampaian isi pesan media televisi kepada pemirsa, maka isi pesan itu juga akan diinterpretasikan secara berbeda-beda menurut visi pemirsa, serta dampak yang ditimbulkan juga beraneka ragam. Hal ini terjadi karena tingkat pemahaman dan kebutuhan pemirsa terhadap isi pesan acara televisi berkaitan erat dengan status sosial, ekonomi serta situasi dan kondisi pemirsa pada saat menonton televisi sebagai suatu acara yang penting untuk disajikan bagi

pemirsa, belum tentu penting bagi khalayak. Jadi efektif tidaknya isi pesan tergantung dari situasi dan kondisi pemirsa dan lingkungan sosialnya.

Menurut Kuswandi (1996:100) ada tiga dampak yang ditimbulkan acara televisi terhadap pemirsanya, yaitu:

1. Kemanapun seseorang atau pemirsa menyerap dan memahami acara yang ditayangkan televisi melahirkan pengetahuan bagi pemirsa, contoh: acara talk show di televisi.
2. Pemirsa dihadapkan pada trend aktual yang ditayangkan oleh televisi, contoh: mode pakaian atau rambut dari artis televisi yang kemudian menjadi trend bagi khalayak yang menonton.
3. Proses tertanamnya nilai-nilai sosial budaya yang telah ditayangkan acara televisi yang diterapkan dalam kehidupan manusia sehari-hari.

Menonton televisi merupakan minat bagi setiap manusia, melalui kegiatan menonton televisi manusia dapat memahami dan mengerti setiap informasi sebagai pesan mendidik, menghibur serta mempengaruhi pemirsanya melalui berbagai acara yang disampaikan. Media massa benar-benar ingin menunjukkan kepada masyarakat konsumennya bahwa ia adalah benar-benar replikasi dari masyarakatnya, karena itu media massa juga harus tampil dalam bentuk kekerasan dan sadistik. Media massa harus punya wajah seram yang membuat masyarakat merinding dan menggelus dada. Padahal secara empiris, replikasi media massa akan terulang oleh konsumen

medianya, yaitu masyarakat mereplikasi informasi media massa dapat disaksikan mulai dari film kekerasan, film horror sampai dengan tayangan kriminalitas.

Kekerasan yang ditayangkan media massa bisa muncul secara fisik maupun verbal bagi media televisi, dari kekerasan dengan kata-kata kasar sampai dengan siaran-siaran rekonstruksi kekerasan yang dapat ditonton di televisi (Mughtar, 2006 dalam Pudjiastuti, 2006). Bentuk kekerasan dan sadisme media massa dengan modus yang sama di semua media massa baik media cetak maupun media elektronika, yaitu lebih banyak menonjolkan kengerian dan keseraman di mana tujuan pemberitaan itu sendiri (Bungin, 2006:346).

Kejahatan di media massa terdiri dari berbagai macam, seperti kekerasan terhadap diri sendiri, seperti bunuh diri, meracuni diri sendiri, menyakiti diri. (2) kekerasan pada orang lain, seperti menganiaya orang lain. (3) kekerasan kolektif, seperti perkelahian massal, komplotan melakukan kejahatan maupun sindikat perampokan (Pudjiastuti, 2006). (4) kekerasan dengan skala yang lebih besar seperti peperangan dan terorisme yang dampaknya memberi rasa ketakutan dan kengerian yang luar biasa kepada pemirsanya (Bungin, 2006:346).

Dalam menyajikan pemberitaannya, media massa menonjolkan kengerian dan keseraman dengan tujuan agar media massa dapat membangkitkan emosi pemirsa dan pembaca. Emosi ini menjadi daya tarik

luar biasa bagi pemirsa dan pembaca untuk membaca atau menonton kembali acara yang sama setiap disiarkan. Emosi juga berupa empati dan simpati terhadap objek pemberitaan sehingga mendorong pemirsa dan pembaca mencurahkan perhatian lebih terhadap acara tersebut (Bungin, 2006:347).

Bagi media massa elektronik, membangun emosi melalui tayangan seperti ini merupakan upaya yang tidak sulit, karena dengan gambar-gambar yang menyeramkan dan sedikit komentar yang cenderung memilukan, emosi masyarakat akan mencapai puncaknya. Seperti ketika Tsunami melanda Aceh, berkali-kali stasiun televisi menyiarkan gambar yang sama, berkali-kali televisi menyiarkan gambar-gambar close up mayat-mayat di selokan, di atas rumah dan sebagainya yang sudah membusuk, sehingga dengan mudah menimbulkan kengerian yang luar biasa kepada pemirsa televisi. Semakin menyeramkan, maka semakin ditonton oleh pemirsa, lalu dengan penuh antusias mereka bercerita kepada orang lain sehingga orang itu ingin terus menerus menyaksikan di televisi pula terus seperti itu (Bungin, 2006:347).

Jika kita menonton acara-acara bertema kekerasan di televisi seperti Buser, Sergap, Patroli, dan sebagainya. Bahkan terkadang program acara News seperti Liputan 6, Reportase, Metro TV News, TV One News pun banyak juga yang mempertontonkan berita serupa. Disana terlihat beberapa perilaku kejahatan yang dilakukan masyarakat. Dalam adegan yang terjadi

dalam acara-acara itu menggambarkan dunia kita yang sebenarnya. Bahwa di Indonesia kejahatan itu sudah demikian luas dan mewabah. Acara itu menggambarkan dunia kejahatan yang sebenarnya ada di Indonesia.

Siaran berita televisi akan selalu menjadi pusat perhatian pemirsa pada saat berita itu ditayangkan. Jika pemirsa tidak menekan remote control-nya untuk melihat program stasiun televisi lain maka ia harus menyaksikan tayangan berita. Perhatian penonton akan bertujuan hanya kepada siaran berita dimaksud ketika siaran berita itu muncul dilayar televisi, tidak kepada hal-hal lain. Pembaca surat kabar yang tengah dibacanya, atau melewati halaman tertentu dan hanya membaca kolom headline saja. Tidak demikian dengan siaran berita televisi. Audience harus menyaksikan dengan fokus perhatian dan tuntas (Morrisan, 2004:18).

Media televisi dalam menarik media massa menunjukkan bahwa media tersebut menguasai jarak geografis dan sosiologis sehingga kejadian dimanapun bisa di terima di Surabaya. (Kuswandi, 1996: 420).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui opini pelajar SMA Surabaya terhadap pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta pada pemberitaan televisi. Hal itu disebabkan karena adanya fenomena di dunia pertelevisian yang saling berlomba-lomba mengekspos kejahatan-kejahatan yang terjadi di dunia nyata di Indonesia. Setiap stasiun tv swasta di Indonesia seolah menjadikan tayangan pemberitaan bertema kekerasan merupakan menu

wajib yang harus selalu ada pada program acara mereka. Penayangan program acara tersebut memiliki beberapa tujuan yaitu untuk memberikan informasi kepada pemirsanya tentang kejahatan ataupun tindakan kriminalitas yang marak di sekitar kita dan agar pemirsa semakin waspada akan berbagai kejahatan yang semakin canggih dalam hal memperdaya korbannya. Yang menjadi permasalahan adalah banyak ditayangkannya adegan-adegan kekerasan, berulang-ulang, yang secara langsung diliput dari tempat kejadian dengan tujuan agar laporan yang diberikan lebih eksklusif beserta rekonstruksi atau adegan reka ulangnya. Hal tersebut secara tidak langsung akan memberikan berbagai dampak kepada pemirsanya, seperti rasa takut, marah, dan emosi yang berlebihan terhadap berita kekerasan tersebut, serta menjadikan pelajar SMA Surabaya lebih waspada terhadap bahaya di sekitar mereka.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meneliti opini pelajar SMA Surabaya tentang pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta pada pemberitaan televisi Senin, 19 September lalu. Adapun alasan peneliti mengambil pelajar SMA di Surabaya karena sejak tahun 1987 kota ini sudah melangkah masuk ke dalam proses kota metropolitan (Silas, 1996:390). Surabaya merupakan kota terbesar kedua yang padat akan penduduk setelah kota Jakarta dan pemirsa dikota Surabaya merupakan sasaran (target audience). Khalayak sasaran pada penelitian ini dilakukan pada responden yang masih duduk di bangku SMA, karena berkaitan langsung dengan tayangan berita pemukuan tersebut, apakah tayangan tersebut merupakan

contoh yang harus ditiru karena jiwa sesama pelajar atautkah itu bukan sifat seorang pelajar SMA khususnya di kota Surabaya yang seharusnya belajar dengan tekun bukan berkelahi seperti pada tayangan berita yang ada, alasan lain karena sebelumnya di kota Surabaya belum pernah ada sehingga menimbulkan opini yang beragam dari pelajar SMA Surabaya.

Dalam hal ini peneliti ingin meneliti opini pelajar SMA Surabaya terhadap pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta pada pemberitaan televisi karena kebanyakan orang sering kali memberikan opini diluar masalah yang ada atas dasar pemahaman yang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Adapun pro dan kontra dari pelajar SMA Surabaya yang beraneka ragam, ada yang beranggapan seharusnya siswa SMA 6 Jakarta menghargai tugas wartawan sebagai wadah masyarakat, ada juga yang wartawan telalu iseng karena mengambil gambar atau video tawuran antara siswa SMA 6 Jakarta dengan siswa SMA 70 Jakarta. Tetapi tidak semua opini pelajar SMA Surabaya lebih memberatkan pihak wartawan ataupun pihak SMA 6 Jakarta.

Pakar pendidikan, Dr. Arief Rachman menilai aksi kekerasan yang dilakukan sejumlah siswa SMA 6 terjadi karena lemahnya pendidikan karakter di sekolah. Padahal menurut Arief, pendidikan karakter memiliki posisi yang sama pentingnya dengan dengan pendidikan akademik. "Sekolah harus meningkatkan pendidikan karakter guna melahirkan lulusan yang seimbang," ujarnya ketika dihubungi pada Rabu malam lalu. "Saya

sangat menyesal hal ini terjadi di dunia pendidikan di Indonesia. Menurut saya, memukul orang itu tidak baik, kalau ada yang ingin disampaikan jangan memukul, sampaikanlah dengan baik”, tambahnya saat ditanya mengenai pendapat terhadap aksi kekerasan yang dilakukan siswa SMA 6 Jakarta.

Karena itu peneliti berharap dapat mengetahui opini pelajar SMA Surabaya lebih dalam lagi karena mereka begitu beragam menilai suatu program tayangan berita di televisi, dalam hal ini adalah program pemberitaan konflik pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta pada pemberitaan televisi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana opini pelajar SMA Surabaya terhadap pemukulan wartawan oleh SMA 6 Jakarta?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui opini pelajar SMA Surabaya terhadap pemukulan wartawan oleh siswa SMA 6 Jakarta pada pemberitaan televisi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan diantaranya :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi kepustakaan bagi Universitas Pembangunan Nasional terutama mengenai penelitian yang berkaitan dengan komunikasi massa khususnya pengaruh media massa terhadap khalayak.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemirsa untuk lebih membuka wawasan tentang berbagai tayangan pemberitaan bertema kekerasan di televisi sehingga tidak lagi menimbulkan sikap skeptis atau negatif terhadap lingkungan sekitar.